

2008-2009
INCOME STATEMENT

16-2
603
730 0300
GOS
P

TESIS

PERBANDINGAN KINERJA *VALUE STOCKS* DAN *GROWTH STOCKS*
DI PASAR MODAL BURSA EFEK INDONESIA

MILIK
TERPUSATAKAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



HARIS SUSILO

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2008

TESIS

PERBANDINGAN KINERJA *VALUE STOCKS* DAN *GROWTH STOCKS* DI PASAR MODAL BURSA EFEK INDONESIA

HARIS SUSILO
NIM. 090510844L

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2008

PERBANDINGAN KINERJA *VALUE STOCKS* DAN *GROWTH STOCKS*
DI PASAR MODAL BURSA EFEK INDONESIA

TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Akuntansi
pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga

Oleh:
HARIS SUSILO
NIM. 090510844L

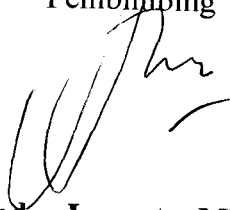
**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Tanggal 3 September 2008

Lembar Pengesahan

TESIS INI TELAH DIUJI
TANGGAL, 3 September 2008

Oleh
Pembimbing



Drs. Andry Irwanto, MBA., Ak.
NIP: 131459659

Mengetahui
KPS



Dr. Widi Hidayat, M.Si., Ak.
NIP: 131558573

Telah diuji pada :

Tanggal, 3 September 2008

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. M. Samsul, M.Si., Ak.

Anggota : 1. Drs. Ec. Windijarto, MBA., Ak
2. Drs. Andry Irwanto, MBA., Ak
3. Dra. Isnalita, M.Si., Ak
4. Drs. Hendarwan M.Si., Ak

RINGKASAN

Value stocks dan *growth stocks* adalah dua strategi pemilihan saham yang masih sering menjadi perdebatan antara peneliti-peneliti sebelumnya. Fama & French (1992) menyatakan bahwa saham *value stocks* cenderung memperoleh rata-rata *return* lebih tinggi dari pada saham *growth stocks* di sebagian besar pasar modal seluruh dunia. Lakonishok, Shleifer dan Vishny (1994) menguji selama 5 tahun *holding period* dan menyatakan bahwa *return growth stock* lebih kecil dari *return* saham-saham *value stock*. Anders (2005) menyatakan bahwa *value stocks* cenderung mempunyai *return* yang lebih tinggi dari *growth stocks* di *Stockholm Stocks Exchange (SSX)*.

Dalam upaya untuk mengetahui apakah fenomena ini juga terjadi di Bursa efek Indonesia maka peneliti mengadakan penelitian untuk membandingkan kinerja dua kelompok saham *value* dan *growth*. Kinerja dari kedua kelompok saham ini diukur berdasarkan *return* yang disesuaikan dengan resiko dengan menggunakan metode *Sharpe ratio*. *Sharpe ratio* mengukur resiko dengan standar deviasi, dan yang di ukur adalah total resiko yang notabene dimiliki oleh semua portofolio.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data perdagangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data perdagangan perusahaan semua sektor tahun 2004 sampai dengan 2006. Penelitian ini membandingkan kinerja dua kelompok saham, yakni *growth* dan *value* yang dinilai pada tiap-tiap tahun. Kinerja kelompok saham merupakan rata-rata kinerja saham-saham yang ada di dalam kelompok. Perhitungan *return* tahunan didapat dengan menghitung rata-rata geometrik *return* saham bulanan.

Hasil dari penelitian kami menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan atas kinerja kedua kelompok saham. Oleh karena itu hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fama & French (1992), Lakonishok et al (1994) dan Anders et al (2005) yang menyatakan bahwa *value stocks* mempunyai kinerja yang lebih baik daripada *growth stocks* di sebagian besar pasar modal negara-negara maju.